



Pasar Malam...

Pengelola belum menyerahkan uang sewa untuk membuka stan hingga Sekaten berakhir. Pemkot Jogja tidak harus mengembalikan uang sewa, tetapi juga kehilangan potensi pendapatan dari stan.

Tarif sewa kaveling di Sekaten adalah Rp3.500 sampai Rp6.000 per meter persegi per hari.

Disperindag Kota Jogja belum selesai menghitung potensi pendapatan dari sewa stan yang hilang.

"Kami masih menunggu penghitungan [pendapatan] hingga PMPS ditutup. Pastinya ada pengaruhnya setelah beberapa wahana permainan ditutup," ucap Evi.

Garebeg Mulud

Sementara, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat akan menggelar tradisi *Garebeg Mulud* sebagai perayaan hari lahirnya Nabi Muhammad SAW di Alun-Alun Utara Kota Jogja hari ini, Rabu (21/11) pukul 07.30 WIB. Ribuan warga diperkirakan akan memadati Alun-alun Utara Jogja

untuk memperebutkan gunung hasil Bumi.

Garebeg Mulud Tahun Jawa Be 1952 kali ini tidak digelar bersamaan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad sesuai kalender Masehi yang jatuh pada Selasa kemarin.

Satya Bilal Tepas Tanda Yekti Keraton mengatakan jadwal *Garebeg Mulud* didasarkan pada Kalender Sultan Agung yang berdasarkan hari pasaran seperti Pahing, Pon, Wage, Kliwon dan lainnya.

"Berdasarkan Kalender Sultan Agung atau kalender Jawa gabungan antara Tahun Saka dan penanggalan Hijriah, jatuhnya perayaan *Garebeg Mulud* tahun ini selisih satu hari di Rabu Kliwon 12 Mulud Tahun Be atau Rabu [21/11]," ujar Satya.

Meski demikian, Kraton tetap memperingati Maulid pada Selasa (20/11). Perayaan tersebut merupakan rangkaian *Hajad Dalem Garebeg Mulud Be 1952 Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Sebelumnya, digelar *Miyos Gangsa* pada Rabu (14/11) di

Bangsar Pancaniti, Numplak Wajik dan Kondur Gangsa digelar Selasa (22/11) malam di Kagungan Dalem Masjid Gedhe.

Bilal mengatakan selama *Garebeg Mulud*, Kraton Ngayogyakarta ditutup selama satu hari dan baru kembali pada Kamis (22/11).

Adapun Kraton Solo sudah menggelar *Garebeg Maulud* di halaman Masjid Agung Solo, Selasa pagi kemarin.

Garebeg Maulud ini merupakan lanjutan dari acara Sekaten, yang telah dibuka pada pekan lalu dengan dikeluarkannya dua perangkat gamelan pusaka milik Kraton yakni gamelan Kiai Guntur Madu dan Kiai Guntursari ke kompleks Masjid Agung Solo.

Ketua Pengurus Takmir Masjid Solo sekaligus Pengulu Tafsir Anom Keraton Solo, Muhammad Muhtarom, mengatakan garabek adalah metode para wali untuk mendekatkan Islam kepada masyarakat Jawa. Menurut dia, para wali ingin orang Jawa menerima Islam dengan mudah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005